

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bab IV dan pembahasan pada Bab V mengenai tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), tingkat *Return on Asset* (ROA), dan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank syariah di negara Uni Emirat Arab periode 2017-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank syariah negara Uni Emirat Arab periode 2017 sampai 2023 mempunyai nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum sebesar 15.00%. nilai maksimum sebesar 20.70%, serta memiliki nilai rata-rata sebesar 17.9%. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank syariah negara Uni Emirat Arab termasuk dalam kategori sangat sehat. Hasil ini dapat disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata yang muncul sebesar 17.9%.
2. Berdasarkan analisis data diketahui kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada bank syariah negara Uni Emirat Arab periode 2017 sampai 2023 memiliki nilai minimum *Return on Asset* (ROA) sebesar 0.687%. Dengan nilai maksimum sebesar 3.02%. Dan memiliki rata-rata sebesar 1.83%. *Return On Asset* (ROA) pada bank syariah negara Uni Emirat Arab termasuk dalam kategori yang cukup sehat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh bank syariah negara Uni Emirat Arab sebesar 1.83%.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang digunakan sebagai variabel independen (X) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada bank syariah negara Uni Emirat Arab periode 2017 sampai 2023. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar -3.234 dengan probabilitas (signifikansi) sebesar 0,002. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Dan bisa dibuktikan dengan  $t \text{ hitung} = -3.234 < t \text{ tabel} = -1.98896$ . Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Nilai t hitung negatif memberikan tanda bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada bank syariah negara Uni Emirat Arab periode 2017 sampai 2023. Pada koefisien determinasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) sebesar 11.3% dan sisanya 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan rasio lainnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi bank syariah di Uni Emirat Arab, memahami hubungan optimal antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan kinerja keuangan menjadi kunci dalam pengelolaan modal yang efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan stabilitas profitabilitas bank dan sistem keuangan syariah secara keseluruhan.
2. Bank syariah di Indonesia perlu menerapkan strategi pengelolaan modal yang efisien dengan menyeimbangkan antara profitabilitas dan risiko.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka peluang untuk penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif. Diusulkan agar peneliti berikutnya memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam meraih laba secara keseluruhan. Perluasan ini dapat dilakukan dengan memasukkan rasio-rasio keuangan lain yang belum dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, investigasi terhadap variabel-variabel lain di luar yang telah diteliti dalam penelitian ini juga direkomendasikan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang lebih beragam dan kaya informasi, yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank. Perluasan periode pengamatan juga direkomendasikan untuk memperkuat analisis dan mendapatkan kesimpulan yang lebih mendalam.